

## **APLIKASI PENGAJUAN IZIN BELAJAR BERBASIS WEBPADA PENGADILAN TINGGI AGAMA BANDAR LAMPUNG**

**Rega Alfriansa<sup>1</sup>, Agiska Ria Supriyatna<sup>2</sup>, Rima Maulini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis, <sup>2</sup> pembimbing 1, <sup>3</sup> pembimbing 2

### *Abstrak*

Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung merupakan lembaga yang berwenang untuk perkara tingkat banding di bawah yurisdiksi Pengadilan Agama Provinsi Lampung. Pada proses pengajuan izin belajar selama ini pada bagian kepegawain itu harus membuat form terlebih dahulu sehingga memakan waktu dalam prosesnya, kemudian pada proses validasi itu harus menunggu KPTA dan Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag), berada dikantor hal ini dapat memperlambat proses pengajuan izin belajar jika yang bersangkutan tidak ada di kantor, dan pada bagian kepegawaian untuk sistem arsip masih menggunakan cara mem-foto kopi berkas dan diletakan dikotak perarsipan sehingga berkas bisa saja terjadi kerusakan atau hilang karena banyak berkas yang ditumpuk dan tidak struktur. Permasalahan bisa diatasi dengan membangun sistem berbasis web yaitu “Aplikasi Pengajuan Izin Belajar Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung” guna mempermudah para PNS yang ingin melakukan perhomonan izin belajar, dan juga dengan adanya aplikasi ini dapat menghemat waktu proses dan validasi oleh Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag),

***Kata Kunci*** : *Izin Belajar, Pengajuan, Surat Izin Belajar, RAD, Website*

Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung berada di bawah yurisdiksi Pengadilan Tinggi Agama Palembang. PTA ini merupakan lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengadili perkara yang menjadi wewenang Pengadilan Agama pada tingkat banding di wilayah Hukum Provinsi Lampung. Peresmian operasional PTA yaitupada tanggal 8 Februari 1993

diresmikan oleh Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia dan diwakili oleh Hakim Agung M. Yahya, S.H. dilaksanakan dipendopo Gubernur Provinsi Lampung.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) diamanahkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam menjalankan tugas pemerintah dan pembangunan, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999. Untuk mendukung

amanah dalam Undang-Undang tersebut, PNS dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan pada rangka pengembangan karir yaitu melalui pendidikan atau pelatihan, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi maka PNS wajib mengajukan izin belajar kepada Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag) dan KPTA. Dalam proses pengajuan izin belajar dilingkungan Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung, PNS mengambil *form* surat permohonan dibagian kepegawaian, bagi pegawai yang ingin mengajukan izin belajar S1 maka PNS mengajukan ke Ketua Pengadilan Tinggi Agama (KPTA) untuk disetujui, sedangkan untuk izin belajar S2 PNS mengajukan ke Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag), kemudian diserahkan kembali kebagian kepegawaian untuk difoto kopi menjadi 2 bagian yaitu untuk arsip dan diberikan ke PNS, setelah itu pada bagian kepegawaian membuat surat izin belajar untuk PNS sesuai dengan *form* yang telah diberikan, kemudian kepegawain menyerahkan surat izin sesuai dengan jenis izin belajar, jika jenis izin belajar S1 itu

diserahkan ke KPTA untuk disetujui, sedangkan pengajuan izin belajar S2 diserahkan ke Ditjed Badilag, jika sudah disetujui maka diserahkan kebagian kepegawain dan kepegawain memberikan surat izin belajar ke PNS.

Dari proses pengajuan izin belajar selama ini pada bagian kepegawain harus membuat *form* terlebih dahulu sehingga memakan waktu dalam prosesnya, maka untuk mengatasi hal tersebut dibuatkan *form* secara *online* pada aplikasi berbasis *web* yang memudahkan PNS karena bisa diakses dimana saja, kemudian pada proses validasi itu harus menunggu KPTA dan Ditjen Badilag berada dikantor hal ini dapat memperlambat proses pengajuan izin belajar jika yang bersangkutan tidak ada di kantor, dan pada bagian kepegawaian untuk sistem arsip masih menggunakan cara mem-foto kopi berkas dan diletakan dikotak pengarsipan, sehingga berkas bisa saja terjadi kerusakan atau hilang karena banyaknya berkas yang ditumpuk, hal ini disebabkan sistem yang sekarang belum memiliki *database*, oleh karena itu berkas-

berkas pun tidak tersimpan secara digital (Cantika, 2018).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengadilan Tinggi Agama**

Pengadilan Tinggi Agama adalah lembaga peradilan agama yang terletak di ibu kota provinsi. Sebagai pengadilan tingkat banding, Pengadilan Tinggi mempunyai tugas dan wewenang memutus perkara yang berada dalam wilayah hukum pengadilan agama tingkat banding.

### **2. Izin Belajar**

Izin belajar memberikan kualitas dan kualifikasi pendidikan formal yang mengutamakan organisasi, melalui program izin belajar dan penugasan penelitian dengan memperhatikan kebutuhan organisasi/SKPD untuk mencapai keahlian dan profesionalisme PNS di bidang tertentu atau ilmu tertentu, Pengetahuan sangat diperlukan untuk perkembangan dan kemajuan suatu negara (Hasibuan, 2018).

### **3. Aplikasi**

Aplikasi merupakan program siap dipakai untuk menjalankan perintah berdasarkan permintaan pengguna, dengan tujuan untuk menerima keluaran yang lebih akurat dan permintaan tujuan aplikasi..(Hasan Abdurahman, 2021).

### **4. Website**

Situs web yaitu "kumpulan halaman" web yang dipublikasikan di *Internet* menggunakan jaringan dengan domain/URL (*Uniform Resource Locator*) dapat diakses oleh pengguna *Internet* dengan memasukkan alamat. Ini berkat teknologi *World Wide Web* (WWW). Halaman *website* adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hypertext Markup*) dan bisa diakses melalui HTTPS. HTTPS adalah protokol yang menyediakan informasi dari server situs web yang ditampilkan kepada pengguna melalui *web browser* (Buhori Muslim, 2019).

## 5. PHP *Hypertext Preprocessor* (PHP)

Mengutip E-Journal Teknik Elektro & Komputer Universitas Samratulangi, PHP merupakan bahasa pemrograman *open-source* spesifik buat pengembangan web & bisa disematkan pada bahasa HTML. Bahasa PHP bisa menulis beberapa bahasa pemrograman, misalnya C, Java, Perl, oleh karena itu gampang dipelajari..

Pengertian lain dari PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. Ini merupakan bahasa pemrograman berbasis kode (script) yg dipakai buat memproses data & mengirimkannya balik ke browser web pada kode HTML.

## 6. *Codeigniter*

*Codeigniter* merupakan *framework* buat menciptakan *website* memakai bahasa pemrograman PHP *open source*, memakai metode MVC (*Model, View, Controller*), guna mempermudah developer atau Programmer untuk menciptakan sebuah aplikasi berbasis web (Mara Destiningrum, 2018). *Framework* ini memiliki 3 komponen yaitu MVC:

1. *Model* Bagian yang mengatur, menyiapkan, memanipulasi serta mengorganisir data.
2. *View* adalah template tampilan pengguna yang ditampilkan di browser
3. *Controller* Bagian untuk mengatur alir *Model* dan *View*

## 7. *Black Box Testing*

Menurut Rosa dan Salahuddin (2019), "*Pengujian Black Box Testing* adalah pengujian perangkat lunak terhadap spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program." Pengujian ini mencoba menemukan beberapa kesalahan, kesalahan antarmuka, kesalahan yang terdapat pada *database*, dan kesalahan kinerja pada aplikasi yang dibangun.

## 8. Metode Pengembangan Sistem

RAD adalah sebuah metode untuk pengembangan sistem dengan waktu yang lebih cepat dan singkat, metode ini pada proses pembuatan aplikasi yaitu berdasarkan pembuatan *prototype*, literasi dan *Feedback* yang berulang-ulang (Sihombing, 2021).

tan *prototype*, literasi dan *Feedback* yang berulang-ulang (Sihombing, 2021).

Pada metode ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Requirement planning* (Rancangan Kebutuhan Aplikasi)
2. *Design System* (Proses desain sistem)
3. *Contruction*
4. *Cutover* (Pengujian sistem)

## **METODOLOGI PELAKSANAAN**

Pada pembuatan tugas akhir ini yaitu menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Untuk pembuatan aplikasi ini dimulai dengan perencanaan dan implementasi.

Berikut alur tahapan dalam pembuatan aplikasi Pengajuan Izin Belajar berbasis *Web* pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung dengan menggunakan metode RAD.

### **1. *RequirementsPlanning* (Rancang Kebutuhan)**

Fase *Requirements Palnning* adalah proses yang dilakukan untuk membuat suatu tujuan sistem yang akan dibangun yaitu aplikasi yang berbasis *web* untuk menampilkan

data yang dibutuhkan dalam persyaratan pengajuan izin belajar pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung sesuai dengan masalah yang ada. Dari hasil perencanaan tersebut penulis mendapatkan hasil yang dirangkum menggunakan analisis PIECES.

### **2. *User Design***

Pada Fase ini tahapan analisis dan pemrograman untuk merancang sebuah sistem yang akan di bangun dan akan menampilkan rancangan sistem pengajuan izin belajar berbasis web kepada pengguna yaitu menampilkan dengan bentuk *Mapping Chart*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, dan *Flowchart*.

### **3. *Contruction***

Pada fase ini merupakan tahapan eksekusi dalam pembuatan perogram serta platform, hardware dan software yang akan digunakan untuk membuat aplikasi pengajuan izin belajar pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung. Yaitu menggunakan laptop dengan sistem operasi windows 10, aplikasi Sublime Text 3 dan XAMPP

#### 4. *Cutover*

Fase *cutover* adalah seluruh fase pengujian aplikasi keseluruhan. Implementasi sistem *modern* diuji di lapangan menggunakan teknik *black box testing* yang dirancang untuk menemukan *bug* perangkat lunak bawaan dan memulihkannya untuk menghadirkan aplikasi yang lebih baik kepada pengguna.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada aplikasi ini untuk pengembangan dan pembuatan tugas akhir “Aplikasi Pengajuan Izin Belajar Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung” memiliki beberapa tahapan, antara lain yaitu:

#### 1. *Requirements Planning*

Perencanaan kebutuhan merupakan tahap menganalisis sistem yang sedang digunakan dan sistem yang akan dikembangkan dengan menggunakan bagan alir yaitu *Mapping Chart*. *Mapping Chart* adalah bagan alir yang menggunakan laporan dan formulir untuk menggambarkan proses sistem busananya. Bagan alir

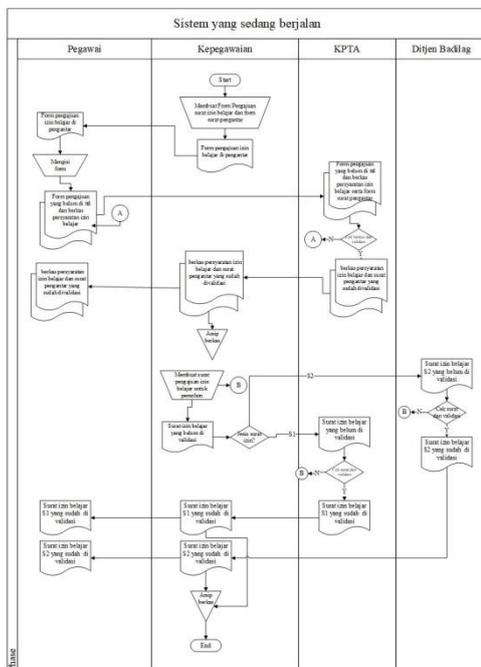
dokumen ini memakai simbol (Verawati, 2018)

a. *Mapping Charts* sistem yang sedang digunakan

Berikut merupakan penjelasan alur dari sistem pengajuan izin belajar pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung.

1. Kepegawian membuat form pengajuan izin belajar dan form surat pengantar/satker.
2. Kemudian PNS mengambil form tersebut setelah di isi diberikan kepegawain dan kepegawain memberikan ke KPTA untuk divalidasi.
3. Setelah selesai surat permohonan disetujui maka dikembalikan ke bagian kepegawain dan di fotocopy satu untuk arsip dan satunya lagi untuk PNS.
4. Kemudian kepegawain membuat surat pengajuan izin belajar sesuai form yang diisi PNS. Kemudian diserahkan kebagain

5. KPTA atau Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag), mengecek berkas dan surat pengajuan izin belajar jika sudah sesuai maka di tanda tangani dan diberikan ke bagian kepegawaian.
6. Kepegawaian itu mem-foto kopi berkas untuk arsip dan satunya untuk PNS.
7. Selesai.



Gambar. 1 Mapping Chart Sisten saat ini

b. Rancangan Mapping Chart sistem yang diusulkan

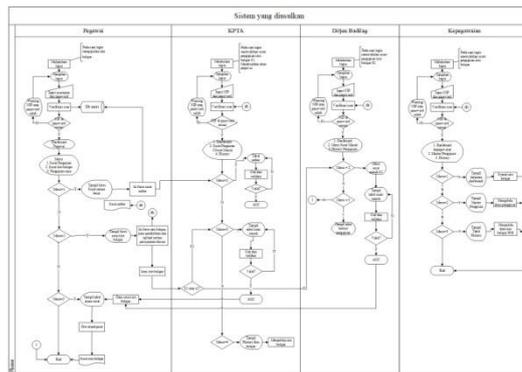
Berikut ini adalah bagan alir yang akan diusulkan:

1. Pegawai mengakses aplikasi kemudian melakukan login, apabila pegawai belum memiliki akun, pegawai klik menu sign up

untuk membuat akun terlebih dahulu, sedangkan pegawai yang sudah memiliki akun bisa langsung masuk ke aplikasi menggunakan *Username* dan *password*.

2. Pegawai memilih menu surat pengantar kemudian mengisi form satker untuk membuat surat pengantar dari KPTA lalu klik button submit, dan otomatis surat tersebut terkirim ke Surat Pengantar KPTA
3. Kemudian KPTA mevalidasi surat pengantar untuk mengajukan izin belajar jika sudah divalidasi maka surat bisa di download.
4. Selanjutnya klik menu surat izin belajar maka akan menampilkan form surat izin belajar lalu input sesuai yang ada di form tersebut, dan upload semua file persyaratan pengajuan izin belajar termasuk surat pengantar dan pemohon dari KPTA, klik button ajukan maka otomatis file yang di upload ter-input ke menu ajuan saya.
5. Kemudian Kepala Pengadilan Tinggi Agama (KPTA) untuk

6. PNS yang mengajukan izin belajar S1 dan Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama (Ditjen Badilag) untuk PNS izin belajar S2 login ke aplikasi lalu pilih kemenu surat masuk maka akan menampilkan tabel PNS yang mengajukan izin belajar, setelah itu pilih menu detail untuk pengecekan data persyaratan data pegawai, ketika sudah benar maka Ditjen Badilag dan KPTA melakukan validasi dengan klik *button* setuju.
7. Setelah disetujui dan divalidasi oleh yang bersangkutan maka PNS bisa mengecek dimenu ajuan saya dan bisa mendownload file yang sudah divalidasi.



Gambar 2. Mapping Chart sistem yang diajukan

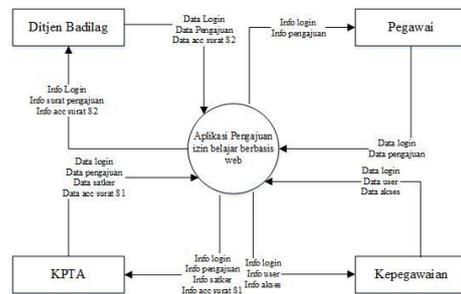
## 2. User Design

Pada tahapan ini adalah gambar sebuah rancangan sistem yang

dikembangkan sesuai *requerments planning*. Rancangan sistem yang dikembangkan yaitu: *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship*, dan *database*.

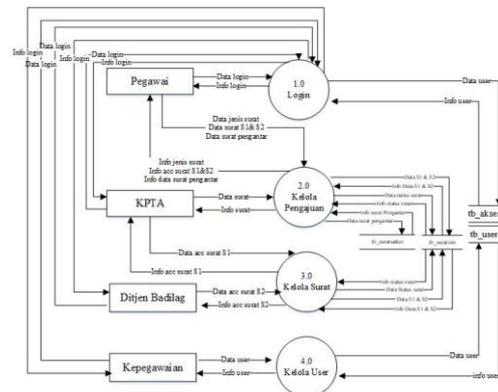
### a. Rancangan Data Flow Diagram

Rancangan DFD yang akan dikembangkan digambarkan pada DFD level 0 yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. DFD level 0

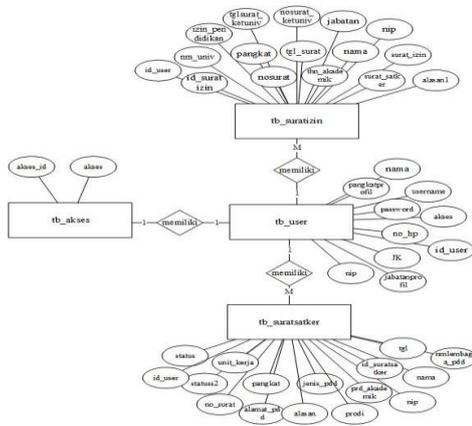
Rancangan Data Flow Diagram (DFD) Aplikasi pengajuan izin belajar level 0 diperjelas menjadi DFD level 1. Gambar menyajikan terkait alur rancangan *DFD level 1*.



Gambar 4. DFD level 1

### b. Rancangan ERD

Aplikasi pengajuan izin belajar memiliki 4 entitas.



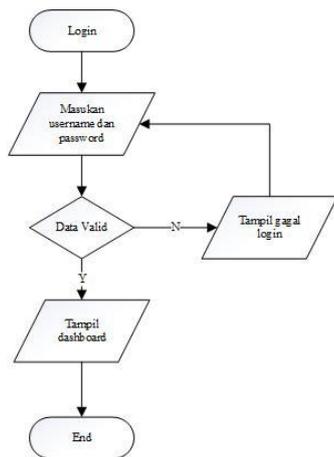
Gambar 5. ERD

c. Rancangan *Flowchart*

Pada Bagan alir ini adalah rancangan yang bertujuan untuk menjelaskan algoritma sistem aplikasi kedalam bentuk simbol-simbol keterkaitan.

1. *Flowchart* halaman login

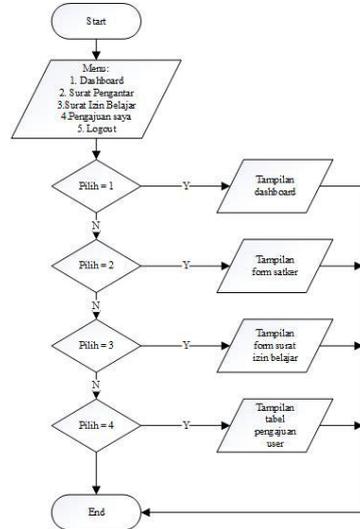
*Flowchart* halaman login merupakan *flowchart* yang menjelaskan proses *user* untuk



Gambar 6. *Flowchart* halaman login

2. *Flowchart* Program halaman pegawai

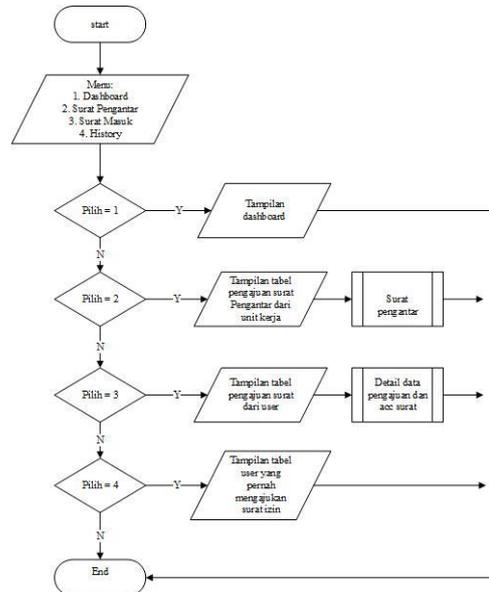
*Flowchart* halaman pegawai merupakan bagian yang menjelaskan tampilan halaman pegawai.



Gambar 7. *Flowchart* halaman pegawai

3. *Flowchart* Halaman KPTA

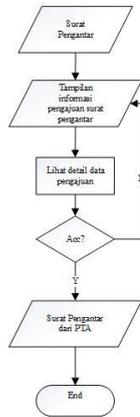
*Flowchart* pada bagian KPTA adalah yang menjelaskan bagian tampilan KPTA dan sistem validasinya.



Gambar 8. *Flowchart* halaman KPTA

4. *Flowchart* menu surat pengantar

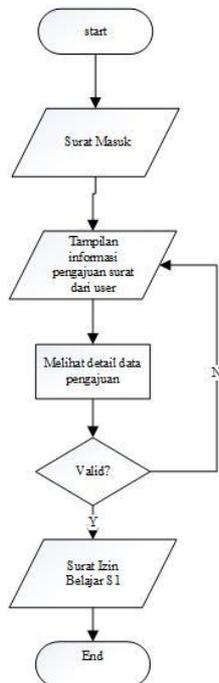
*Flowchart* pada bagian menu surat pengantar adalah yang menjelaskan sistem validasi pada menu surat pengantar oleh KPTA.



Gambar 9. Flowchart menu surat pengantar KPTA

5. *Flowchat* surat masuk KPTA

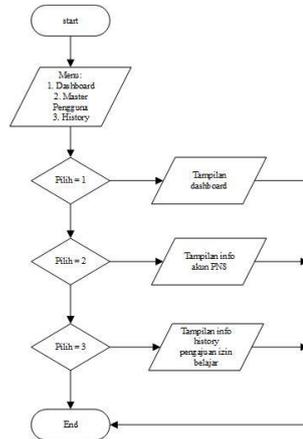
*Flowchart* menu surat masuk pada KPTA merupakan penjelasan sistem validasi surat masuk oleh KPTA.



Gambar 10. Flowchart validasi surat masuk KPTA

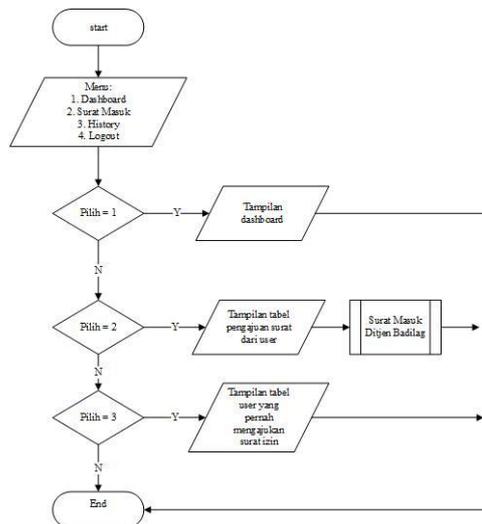
6. *Flowchart* Master Pengguna

*Flowchart* master pengguna adalah menjelaskan tentang alur pengelolaan akun *user* oleh bagian kepegawaian.



Gambar 11. Flowchart Master Pengguna

6. *Flowchart* Halaman Ditjen Badilag *Flowchart* halaman Ditjen Badilag adalah yang menjelaskan bagian menu-menu pada Ditjen Badilag.



Gambar 12. Flowchart Halaman Ditjen Badilag

7. *Flowchart* Halaman Menu Surat Masuk Ditjen Badilag

pada *flowchart* halaman Ditjen Sistem validasi S2.



Gambar 13. *Flowchart* Menu Surat Ditjen Badilag

### 3. Construction

Tahapan *Construction* bertujuan untuk membangun aplikasi pengajuan izin belajar berbasis *web* pada PTA yang sudah dirancang sebelumnya, selanjutnya yaitu tahapan pengujian awal pada aplikasi yang telah dibangun.



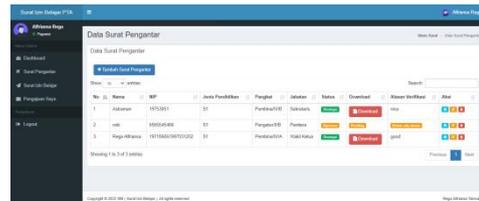
Gambar 14. Halaman awal *login*



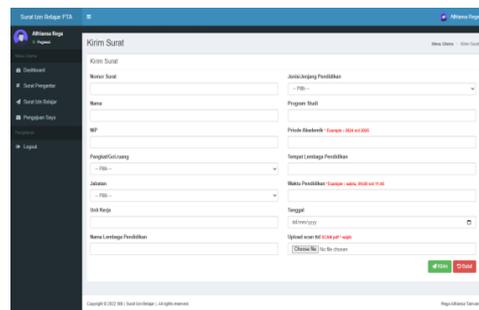
Gambar 15. Halaman *register* akun



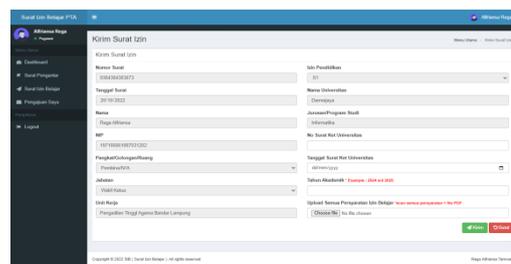
Gambar 16. Halaman *Dashboard* Pegawai



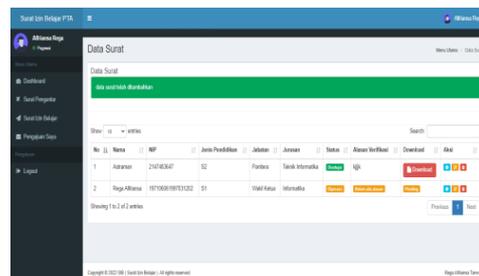
Gambar 17. Halaman menu surat pengantar



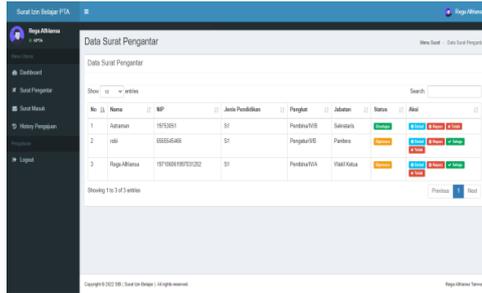
Gambar 18. Halaman form tambah surat pengantar pada Pegawai



Gambar 19. Halaman menu pengajuan izin belajar pada Pegawai



Gambar 20. Halaman menu pengajuan saya



Gambar 21. Halaman menu surat pengantar pada KPTA

#### 4. Cutover

Fase *cutover* adalah seluruh fase pengujian aplikasi. Implementasi sistem *modern* diuji di lapangan menggunakan teknik *Black Box Testing* yang dirancang untuk menemukan *bug* perangkat lunak bawaan dan memulihkannya agar aplikasi yang lebih baik untuk digunakan.

##### a. Hal – hal yang diuji

Hal- yang diuji pada aplikasi pengajuan izin belajar pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung menggunakan *Black Box Testing* meliputi:

1. Fungsionalitas Aplikasi
2. Tampilan Sistem Informasi

##### b. Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan

metode uji *Black Box* (terlampir), dapat disimpulkan hasil pengujian aplikasi, yaitu sebagai berikut :

1. Fungsionalitas Aplikasi Pengujian fungsionalitas Aplikasi Pengajuan Izin Belajar Berbasis Web pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung menunjukkan bahwa aplikasi berjalan dengan baik dan fungsi-fungsi pada aplikasi sesuai yang dibutuhkan pengguna.

2. Tampilan Sistem Informasi Pengujian tampilan Aplikasi Pengajuan Izin Belajar Berbasis Web pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung yang sudah dirancang.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kita ambil pada penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Aplikasi pengajuan izin belajar berbasis web pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung” yaitu memberikan kemudahan pada PNS, Kepegawaian, KPTA dan Ditjen Badilag dalam mengelola data izin belajar.

## 2. Saran

Saran untuk pengembangan aplikasi “Pengajuan Izin Belajar Berbasis *Web* Pada Pengadilan Tinggi Agama Bandar Lampung” adalah dapat menambahkan jenis pengajuan izin belajar S3. Permohonan pengajuan izin belajar S3 akan divalidasi oleh Mahkamah Agung. Saran selanjutnya dapat dibuatkan notifikasi *E-mail* atau *WhatsApp* ke Ditjen Badilag dan KPTA jika ada PNS mengajukan izin belajar. Notifikasi lain yang sebaiknya ada adalah notifikasi untuk pegawai jika surat pengajuan sudah divalidasi.

## REFERENSI

Hesty dwi suryaningsih, e. K. (2018). Sistem informasi pengelolaan formulir akademik permohonan mahasiswa asing Indonesia untuk studi dan izin tinggal (studi kasus di Institut Sains dan Teknologi, Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia, Yogyakarta). *Script Journal*, 236.

Hasibuan, w. R. (2018). Tata Cara Pemberian Izin Belajar PNS Deli Serdang. *Kebijakan pemerintah dan sosial*, 166.

Mara destiningrum, q. J. (2018). Sistem informasi penjadwalan dokter berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter. *Teknoinfo*, 32

Hesinto, r. S. (2019). Rancang bangun website profil hotel agung

prabumulih menggunakan framework bootsrap. *Jurnal teknologi dan informasi*, 60.

Fathurrahman, m. I. (2019). Sistem monitoring pelanggaran dan tagihan berusuldi pt pln unit layanan pelanggan RAD. Hal. 18.



Class Portfolio My Grades Discussion Calendar

NOW VIEWING: HOME > TECBEE FREE

Welcome to your new class homepage! From the class homepage you can see all your assignments for your class, view additional assignment information, submit your work, and access feedback for your papers. Hover on any item in the class homepage for more information.

Class Homepage

This is your class homepage. To submit to an assignment click on the "Submit" button to the right of the assignment name. If the Submit button is grayed out, no submissions can be made to the assignment. If resubmissions are allowed the submit button will read "Resubmit" after you make your first submission to the assignment. To view the paper you have submitted, click the "View" button. Once the assignment's post date has passed, you will also be able to view the feedback left on your paper by clicking the "View" button.

Assignment Inbox: TecBee Free

Assignment Title	Info	Dates	Similarity	Actions
TecBee Whatsapp +923340686840		Start 19-Oct-2022 2:44PM Due 07-Nov-2022 11:59PM Post 08-Nov-2022 12:00AM	14%	<a href="#">Resubmit</a> <a href="#">View</a>

## Tugas Akhir

### ORIGINALITY REPORT

